



**UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perpajakan	221MKK4338	Mata Kuliah Pengetahuan	3	4	
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS	KOORDINATOR RMK	KA PRODI		
	Selvi Arsanti, S.Sos., M.A. Prasetyono Hendriarto Ak., M.Ec.Dev Haqi Fadilah, S.E., M.Ak Joko Supriyanto, Ak., CFE., CFr.A.	Prof.Dr.H.Thamrin Abdullah,MM.,M.Pd	Dr. Arief Tri Hardiyanto, Ak., MBA., CMA., CCSA., CA., CSEP., QIA.		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	<ul style="list-style-type: none"> ● Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; (S 7) ● Menguasai konsep teoretis secara mendalam tentang perpajakan (PIKP 5) ● Mampu secara mandiri menyusun laporan kewajiban perpajakan baik untuk wajib pajak individu maupun badan dengan cara menghitung dan melakukan rekonsiliasi perpajakan sesuai perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. (KK 9) 				
	CP-MK				
	M1. Mahasiswa mampu untuk menerapkan hukum pajak yang berlaku di Indonesia dalam praktek akuntansi (S 7, PIKP 5)				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bermaksud untuk membahas pengertian hukum pajak di Indonesia dan penerapan hukum pajak tersebut di dalam praktek akuntansi. Upaya yang serius dari Anda untuk mempelajari BMP ini akan membantu anda dalam menentukan utang pajak Wajib Pribadi dan Badan berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia.				

Materi Pembelajaran/pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pajak Penghasilan (PPH) Umum (Mg 1, 2) 2. Pajak Penghasilan Bersifat Final (Mg 3, 4) 3. Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan 26 (Mg 5,6) 4. Pajak Penghasilan Pasal 22/23/26 (Mg 7) 5. Pajak Penghasilan Pasal 24/25 Fiskal Luar Negeri (Mg 8) 6. Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Mg 9, 10) 7. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) (Mg 11, 12) 8. Perencanaan Pajak (TAX PLANNING) (13, 14) 9. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial dan Fiskal (Mg 15)
Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul Perpajakan Universitas Terbuka. ● Hariyulianto, Tunas. (1995). Penuntun Pelunasan Pajak Penghasila. Jakarta: CV Eko Jaya ● Waluyo dan Wirawan B. Ilyas. (2009). Perpajakan Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat ● Suandy, Erly. (2011). Perencanaan Pajak. Edisi Lima. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
Media Pembelajaran	LCD, Laptop, LMS
Team Teaching	-
Matakuliah syarat	Peng.Akt I & II serta Akuntansi Keuangan 1

Pert. Ke	Sub-CP-MK/ Indikator	PokokBahasan	MetodePembelajaran	PengalamanBelajar	TeknikPenilaian	BobotPenilaian (%)
1-2	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan secara rinci pengertian subjek pajak dan objek pajak, menjelaskan perbedaan pengeluaran yang boleh dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya, menghitung kompensasi kerugian, menghitung besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, menghitung pajak Penghasilan yang terutang pada akhir tahun pajak dan menghitung Penghasilan Kena Pajak 	Pajak Penghasilan (PPH) Pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai biaya (<i>Deductible Expences</i>) dan Pengeluaran yang Tidak Dapat Dibebankan sebagai Biaya (<i>Nondeductible Expenses</i>) Penentuan Harga Perolehan atau Harga Penjualan Harta <ul style="list-style-type: none"> ● Norma Penghitungan dan Penghitungan Pajak Penghasilan Akhir 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Latihan Soal ● [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Tes	3

	melalui norma penghitungan.					
3-4	<p>Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan jenis-jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan pengertian dan ketentuan hukum untuk setiap jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan tarif dan pemotongan PPh untuk setiap jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan besarnya setiap penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.</p>	<p>PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008</p> <p>PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 15, Pasal 17(2c), dan Pasal 19 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008</p> <p>● PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 21 dan Pasal 22 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Merangkum materi dan sesi tanya jawab [BT: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Tes	2
5-6	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan secara rinci pengertian Subjek pajak dan Objek pajak, menjelaskan perbedaan pengeluaran yang boleh dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya, menghitung kompensasi kerugian, menghitung besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak, menjelaskan pengertian Pajak Penghasilan (PPh) Pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai biaya (<i>Deductible Expenses</i>) dan Pengeluaran yang Tidak Dapat Dibebankan sebagai Biaya (<i>Nondeductible Expenses</i>) Penentuan Harga Perolehan atau 	<p>Pajak Penghasilan (PPh) Pengeluaran yang dapat dibebankan sebagai biaya (<i>Deductible Expenses</i>) dan Pengeluaran yang Tidak Dapat Dibebankan sebagai Biaya (<i>Nondeductible Expenses</i>) Penentuan Harga Perolehan atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Latihan Soal Studi Kasus [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Studi Kasus	15

	menghitung pajak Penghasilan yang terutang pada akhir tahun pajak dan menghitung Penghasilan Kena Pajak melalui norma penghitungan.	Harga Penjualan Harta Norma Penghitungan dan Penghitungan Pajak Penghasilan Akhir				
7	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menyebutkan jenis-jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan pengertian dan ketentuan hukum untuk setiap jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan tarif dan pemotongan PPh untuk setiap jenis penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, menjelaskan besarnya setiap penghasilan yang dikenakan PPh bersifat final yang diatur dalam Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan. 	<p>PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008</p> <p>PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 15, Pasal 17(2c), dan Pasal 19 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> ● PPh yang bersifat final berdasarkan ketentuan Pasal 21 dan Pasal 22 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Studi Kasus [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Studi Kasus	18
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					
9-11	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pemotong pajak PPh Pasal 21 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, menjelaskan tarif dan pelaporan pajak PPh Pasal 21 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, menjelaskan mekanisme pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan	<p>Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 26</p> <p>Tata Cara Perhitungan Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan Pasal 26</p> <ul style="list-style-type: none"> ● 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Studi Kasus [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Studi Kasus	17

	26 sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, menghitung Pajak penghasilan Pasal 21 dan 26 sesuai ketentuan perpajak yang berlaku					
12	<ul style="list-style-type: none"> ● Mampu memberikan contoh perhitungan atas Pph Badan dan perhitungan persediaan dan penyusutan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Lanjutan Penghitungan Pph WP Badan ● Penghitungan Persediaan ● Penghitungan penyusutan yang boleh dan tidak boleh ● Penghitungan kompensasi kerugian ● Penghasilan / biaya lain yang tidak final ● Kredit pajak Pph pasal 22, 23, 24, 25 ● Fiskal luar negeri & perhitungan angsuran Pph pasal 25 ● Contoh perhitungan (PR) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Studi Kasus [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	Studi Kasus	10
13	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan menghitung utang Pajak Penghasilan Pasal 22/23/26 dengan menjelaskan tentang pemungutan, tarif, dan tata cara pemungutan, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pemungutan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 ● Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 untuk Industri Tertentu ● Mekanisme 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Mengumpulkan artikel perpajakan dan Studi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● A rtikel dan studi kasus 	20

	<p>penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 22 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku umum, menjelaskan mekanisme pemungutan PPh Pasal 22 untuk industri tertentu, menjelaskan mekanisme pemungutan/pemotongan PPh Pasal 22/23/26 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku umum, dan menghitung PPh Pasal 22/23/26 sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku umum.</p>	<p>Pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23</p>	<p>Kasus</p> <ul style="list-style-type: none"> ● [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 			
14	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menentukan besarnya kredit pajak PPh Pasal 24/25/Fiskal Luar Negeri bagi Wajib Pajak Orang Pribadi dengan menjelaskan mekanisme pengkreditan kredit pajak penghasilan luar negeri sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, menghitung kredit pajak penghasilan luar negeri sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia, menjelaskan secara rinci tentang pengertian PPh Pasal 25, menjelaskan mekanisme penyetoran dan pelaporan angsuran PPh Pasal 25, menjelaskan secara rinci tentang pengertian fiskal luar negeri, menghitung besarnya angsuran PPh Pasal 25, dan menghitung besarnya fiskal luar negeri bagi orang pribadi 	<p>Mekanisme Kredit Pajak Luar Negeri Penentuan Besarnya Angsuran PPh Pasal 25</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Fiskal Luar Negeri 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi ● [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: Studi kasus ● [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Studi Kasus 	2
15	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa diharapkan mampu menghitung besarnya PPN 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dan Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kuliah dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ● 2

	<p>dan PPnBM dengan menjelaskan secara rinci tentang pengertian PPN dan PPnBM, menjelaskan mekanisme pemungutan dan pengkreditan PPN, menjelaskan mekanisme pemungutan PPnBM, menghitung besarnya PPN dan menghitung besarnya PPnBM.</p>	<p>Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● [TM: 1(3x50'')] ● Tugas 1: studi kasus terkait perhitungan NJOP dan NJOPTKP ● [BT: 1(3x60'')] ● [BM: 1(3x60'')] 		Kasus	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					

- Catatan :
- TM : Tatap Muka, BT : Belajar Terstruktur, BM : Belajar Mandiri
-